

PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN, BUDAYA PERUSAHAAN DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP INOVASI (LITERATURE REVIEW BISNIS KREATIF DAN INOVASI)

Desy Indah Sari¹, Enru Intan Savisla², Naila Joan Apriliani³, Revanya Adinda Putri⁴, Tri
Yulaeli⁵

¹)Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email:

202310315048@mhs.ubharajaya.ac.id

²)Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email:

202310315047@mhs.ubharajaya.ac.id

³)Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email:

202310315051@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴)Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email:

202310315018@mhs.ubharajaya.ac.id

⁵)Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding author: Naila Joan Apriliani³

Abstract

Knowledge management, corporate culture, and the influence of leadership on innovation are the focus of this literature study. All things considered, this is an important subject for innovative and imaginative commercial practice. Knowledge management, company culture, and leadership all play an important role in determining the level of innovation. To lay the foundation for future studies, this literature review will analyze the influence of leadership, corporate culture, and knowledge management on innovation. To lay a theoretical foundation for the discussion, this research uses qualitative methodology and literature evaluation to collect theories and expert viewpoints from literature and other sources. Using tools such as Mendeley, Scholar, Google, and others, we will assess online and offline journals owned by library organizations. This literature review found that 1) knowledge management influences innovation, 2) corporate culture impacts innovation, and 3) leadership impacts innovation.

Keywords: Innovation, Knowledge Management, Corporate Culture, and Leadership

Abstrak

Manajemen pengetahuan, budaya perusahaan, dan pengaruh kepemimpinan terhadap inovasi menjadi fokus studi literatur ini. Jika mempertimbangkan semuanya, hal ini merupakan subjek penting bagi praktik komersial yang inovatif dan imajinatif. Manajemen pengetahuan, budaya perusahaan, dan kepemimpinan semuanya memainkan peran penting dalam menentukan tingkat inovasi. Untuk meletakkan dasar bagi studi masa depan, tinjauan literatur ini akan menganalisis pengaruh kepemimpinan, budaya perusahaan, dan manajemen pengetahuan terhadap inovasi. Untuk meletakkan landasan teoritis dalam pembahasan, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif

dan evaluasi literatur untuk mengumpulkan teori dan sudut pandang ahli dari literatur dan sumber lain. Dengan menggunakan alat seperti Mendeley, Scholar, Google, dan lainnya, kami akan menilai jurnal online dan offline yang dimiliki oleh organisasi perpustakaan. Tinjauan literatur ini menemukan bahwa 1) manajemen pengetahuan mempengaruhi inovasi, 2) budaya perusahaan berdampak pada inovasi, dan 3) kepemimpinan berdampak pada inovasi.

Kata Kunci: Inovasi, Manajemen Pengetahuan, Budaya Perusahaan, dan Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Evolusi bisnis adalah proses yang berkelanjutan. Sebagai akibat dari menjamurnya perusahaan-perusahaan baru dalam lanskap bisnis modern, banyak perusahaan lama yang nasibnya terkikis. Dalam upaya mempertahankan posisi dominannya di pasar, korporasi berkomitmen untuk terus berinovasi. Perusahaan mungkin mendapatkan keunggulan kompetitif dengan menciptakan atau membeli sumber daya strategis (Lau, 2002). Pemahaman pengetahuan, sebagaimana dikemukakan oleh Conner (1996), merupakan landasan perspektif kritis berbasis sumber daya (Siagian dan Ikatrinasari 2019).

Semua pekerja perusahaan perlu mendapat informasi yang baik untuk mencapai tujuan ini (Frestywi, 2022, dikutip dalam Rouhi, Bazvand, dan Naderi, 2017). Anwar (2016) menyatakan bahwa tujuan manajemen pengetahuan dan inovasi adalah untuk mengumpulkan strategi, metode, dan alat untuk melestarikan, meningkatkan, berbagi pemahaman dan pengalaman, menganalisis serta mengatur. Hal ini dilakukan melalui peran pengetahuan yang ada dalam organisasi, wajib dikelola dengan efektif supaya seluruh karyawan berkontribusi dan menggunakan pengetahuannya sendiri (Septiawati, Dewi, dan Widayatmoko 2023).

Organisasi harus merancang strategi manajemen yang sesuai untuk menumbuhkan manajemen pengetahuan dan budaya perusahaan guna meningkatkan inovasi, meskipun faktanya kedua faktor ini tidak mempengaruhi kreativitas secara independen. Sumual (2013) juga menyarankan untuk mengakui dan menghargai kinerja yang luar biasa, menilai potensi sumber daya manusia, dan mempertahankan fokus pada manajemen pengetahuan dan budaya perusahaan.

Meskipun penelitian-penelitian telah terbukti membuahkan hasil di bidang penelitian inovasi layanan dalam beberapa tahun terakhir, sebagian besar penelitian tersebut mengabaikan layanan-layanan yang tidak terlalu bergantung pada pengetahuan. Semua jenis organisasi terkena dampak perubahan dalam lingkungan bisnis, dan sumber daya berbasis pengetahuan sangat penting untuk merespons perubahan ini (Nieves, Quintana, dan Osorio 2014).

Dari pengalaman pribadi, saya dapat mengatakan bahwa banyak mahasiswa dan penulis kesulitan menemukan bahan yang relevan atau tambahan untuk digunakan sebagai penelitian untuk proyek ilmiah mereka. Untuk menghasilkan hasil dugaan, identifikasi antar variabel, dan bukti yang kuat untuk teori yang diteliti, diperlukan makalah yang sesuai dengan

tema. Sebuah analisis literatur di bidang Bisnis Kreatif dan inovasi, artikel ini mengeksplorasi dampak kepemimpinan, budaya organisasi, dan manajemen pengetahuan terhadap inovasi.

Rumusan Masalah

Permasalahan berikut dapat diidentifikasi dari latar belakang dan kemudian dibahas dalam rangka mengembangkan hipotesis penelitian:

1. Apakah manajemen pengetahuan mempengaruhi inovasi?
2. Apakah budaya perusahaan berpengaruh terhadap inovasi?
3. Apakah inovasi dipengaruhi oleh kepemimpinan?

KAJIAN TEORI

Inovasi

Menurut Knox (2002), inovasi adalah proses perbaikan bagi organisasi, karyawan, dan pelanggan, serta untuk pengujian, pemecahan masalah, pengembangan produk baru, dan perumusan strategi. Inovasi, kata Kenneth (1986), adalah suatu pemikiran baru terdiri dari: penawaran serta strategi terkini, peluang pemasaran baru dari penawaran yang sebelumnya telah ada, atau strategi pemasaran terbaru (Siagian dan Ikatrinasari 2019).

Lingkungan yang selalu berubah dan berkembang sering dikaitkan dengan inovasi (Rogers, 2003). Demikian kata penulis buku terlaris tentang inovasi. Apa yang dianggap baru oleh organisasi lain adalah apa yang kami sebut inovasi (Elisa Anggraeni 2020).

Untuk mendefinisikan kewirausahaan, kita harus mempertimbangkan inovasi, sebuah konsep manajemen yang terkait erat dengan kewirausahaan perusahaan. Perlu diingat bahwa kedua gagasan ini memiliki kesamaan sebagai konsep inovasi dan memiliki sejarah yang signifikan, meskipun penelitian saat ini mengenai inovasi organisasi telah mengarah ke arah yang berbeda karena berbagai alasan (Schumpeter, 2017 dalam Sadeghi dan Rad, 2018).

Inilah cara inovasi berbasis pengetahuan disusun, menurut Plessis (2007): Dalam inovasi berbasis pengetahuan, pengetahuan yang ada digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan barang dan proses baru yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Inovasi adalah proses mengambil informasi yang ada dan menggunakannya untuk membuat sesuatu yang baru, guna memenuhi permintaan konsumen yang selalu berubah. Penelitian terbaru oleh (Shujahat dkk., 2017).

Manajemen Pengetahuan

Istilah “manajemen pengetahuan” didefinisikan oleh Mcadam (2000) sebagai proses memperoleh pemahaman tentang pengetahuan yang ada untuk menghasilkan solusi baru dan mengatasi kesulitan bisnis yang ada. Menurut Holsapple, landasan manajemen pengetahuan adalah interpretasi kognitif atas informasi serta perilaku manusia, proses, hubungan sosial, dan pengalaman. Manajemen pengetahuan terutama berkaitan dengan orang-orang dan tindakan mereka, bukan hanya prosedur (Siagian dan Ikatrinasari 2019).

Baik Stata (1989) dan M. et al. (1996) sepakat bahwa inovasi terjadi ketika ide-ide kreatif berhasil diterapkan dalam suatu organisasi. Manajemen pengetahuan adalah landasan inovasi, tegas Hartini (2020). Menurut Septiawati, Dewi, dan Widayatmoko (2023), peran manajemen ada tiga: pertama, menghasilkan atau mengatur pengetahuan; kedua, mengendalikan penyebaran informasi ini di dalam perusahaan; dan ketiga, untuk menjamin bahwa organisasi memanfaatkan pengetahuan ini dengan baik untuk tujuan jangka panjangnya.

Budaya Perusahaan

"Budaya perusahaan" suatu perusahaan terdiri dari norma dan praktik yang berlaku yang memandu cara karyawan melakukan pekerjaannya. Sebagai hasil dari integrasi internal dan adaptasi terhadap tantangan eksternal, budaya organisasi didefinisikan oleh Luthans (2006) sebagai arketipe kepercayaan. Kepercayaan ini ditemukan, dibangun, atau dihasilkan oleh sekelompok individu yang bekerja sama. Teknik yang benar untuk memahami, mempertimbangkan, dan mengalami keterkaitan dari hal-hal ini adalah sesuatu yang mereka perintahkan untuk dilakukan kepada anggota baru. Pemahaman dan pandangan dunia bersama dari para anggota suatu kelompok membentuk budayanya, pendapat P. Robbins (1996: 289).

Kepemimpinan

Kepemimpinan diartikan keahlian untuk menginspirasi, memotivasi, serta mengarahkan tindakan seseorang untuk meraih kesuksesan bersama dalam konteks yang ditentukan (Juhji, Syafe', dan Gunawan, 2020). Sementara itu, kepemimpinan didefinisikan oleh Mardiani (2022) sebagai kapasitas manajer untuk membangkitkan semangat dan rasa percaya diri dalam tugasnya. Untuk mendorong inovasi dalam perusahaannya, para pemimpin mempunyai kekuatan untuk menginspirasi kreativitas masyarakatnya. Konsekuensinya, para eksekutif harus mampu memotivasi staf untuk berpikir di luar kebiasaan dengan menawarkan insentif atau sumber daya yang mendorong inovasi.

Terlepas dari kenyataan bahwa manajemen pengetahuan telah menjadi topik diskusi yang menarik hingga saat ini, kepemimpinan berbasis pengetahuan kini menarik minat para ahli manajemen. Teori dan penelitian manajemen pengetahuan (KM) telah dimulai (Crawford 2005). Kepemimpinan, kata Lakshman dan Parente (2008), berbasis pengetahuan, dan oleh karena itu, penting bagi inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan organisasi. Mengelola pembentukan ilmu pengetahuan, membimbing dan mentransmisikannya, menyusun ilmu pengetahuan, dan menghasilkan wawasan.

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Judul	Author (tahun)	Metode	Hasil Penelitian

1	Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Peningkatan Inovasi dan Kualitas RSUD Kabupaten Serang	Riyan M. Faris, Heti Mulyati, dan Elisa Anggraeni (2020)	Analisis pengolahan data menggunakan Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS).	Cara terbaik untuk menerapkan manajemen pengetahuan adalah dengan mencari area di mana hal tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan pemberian layanan kesehatan melalui pengembangan inovasi.
2	Pengaruh Pengetahuan Manajemen dan Budaya Perusahaan terhadap Inovasi (Studi pada bank sulut cabang utama manado)	Alvianus K. Sumual (2013)	Analisis ini menggunakan koefisien korelasi (r), koefisien determinasi, regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji F dan uji T.	Inovasi dipengaruhi oleh budaya perusahaan dan manajemen pengetahuan.
3	Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Inovasi : Kasus Industri IT Indonesia ³	Gidionton Saritua Siagian & Zulfa Fitri Ikatrinasari (2019)	Analisis SEM (Structured Equation Modelling) dengan menggunakan PLS software berdasarkan data primer dari kuesioner.	Dalam hal inovasi, manajemen pengetahuan adalah sebuah terobosan.
4	Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Kepemimpinan Terhadap Inovasi Organisasi	Agustin Wahyu Septiawati, Ayu Bella Kusuma Dewi, dan Widayatmoko (2022)	Analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik, menggunakan alat bantu SPSS 25.	Kapasitas organisasi untuk berinovasi dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan yang efektif dan manajemen pengetahuan.
5	Menerjemahkan dampak dari proses manajemen	Muhammad Shujahata, Maria José	Analisis menggunakan	Hasilnya menunjukkan bahwa produktivitas pengetahuan karyawan

	pengetahuan ke dalam inovasi berbasis pengetahuan: Peran yang terabaikan dan peran mediasi dari produktivitas pekerja pengetahuan	Sousab, Saddam Hussaina, Faisal Nawaza, Minhong Wang, Muhammad Umer (2017)	SmartPLS 3 Versi 26.	diatur oleh dua bentuk manajemen pengetahuan: penciptaan dan penggunaan pengetahuan, dan manajemen inovasi dalam kaitannya dengan produksi dan penggunaan pengetahuan. Menariknya, peraturan ini tidak mengatur penyebaran informasi atau pengembangan produk baru. Penelitian ini menyoroti pentingnya produktivitas pekerja pengetahuan dalam inovasi berbasis pengetahuan, yang merupakan tantangan terbesar yang dihadapi manajemen abad ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendekatan manusia dan budaya lebih penting daripada pendekatan Big Data, TI, dan berbasis sistem dalam hal pengelolaan pengetahuan.
6	Praktik HRM berbasis pengetahuan dan kinerja inovasi:	Sanjay Kumar Singh, Alice Mazzucchelli, Saeedeh	Analisis yang dikumpulkan dianalisis menggunakan	Cara perusahaan multinasional berbagi keahliannya dipengaruhi oleh

	Peran sosial berbagi modal dan pengetahuan	Rezaee Vessal, dan Adriano Solidoro (2017)	Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hipotesis penelitian.	sumber daya manusia berbasis pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui modal sosial.
7	Sumber daya berbasis pengetahuan dan inovasi dalam industri perhotelan	Julia Nieves, Agustin Quintana, dan Javier Osorio (2014)	-	Penelitian ini berfokus pada industri perhotelan karena sebagian besar penelitian lain telah meneliti perusahaan atau layanan berbasis pengetahuan. Pengetahuan adalah kekuatan dalam permainan inovasi, menurut data yang dikumpulkan dari 109 operator hotel di Spanyol.
8	Peran kepemimpinan berorientasi pengetahuan dalam manajemen pengetahuan dan inovasi	Abdolreza Sadeghi & Fereshteh Mostafavi Rad (2018)	Analisis data dan pengujian hipotesis telah menunjukkan suatu hubungan yang signifikan antara kepemimpinan berbasis pengetahuan dan manajemen pengetahuan dan kinerja inovasi di gubernur Fars.	Koefisien korelasi antara aktivitas manajemen pengetahuan dengan kepemimpinan berbasis pengetahuan sebesar 0,97 menunjukkan adanya hubungan. Namun, selain itu, kepemimpinan berbasis pengetahuan dan kinerja inovasi juga memiliki hubungan yang baik dan bermakna ($r=0,73$), begitu pula dengan manajemen

				pengetahuan. Terdapat korelasi antara kepemimpinan berbasis pengetahuan, teknik manajemen pengetahuan, dan kinerja inovasi ($r=0.7081$), berdasarkan hasil penelitian.
--	--	--	--	--

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis literatur, penelitian ini bertujuan untuk menyusun kerangka teoritis mengenai topik yang dibahas dengan mengumpulkan ide dan pendapat para ahli dari berbagai sumber. Publikasi akademis untuk direview, diambil dari berbagai sumber online seperti Mendeley, Scholar, Google Scholar, dan koleksi perpustakaan sendiri. Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antara variabel manajemen pengetahuan, budaya perusahaan, dan kepemimpinan terhadap inovasi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen pengetahuan dengan menggabungkannya dengan budaya perusahaan dan kepemimpinan. Untuk menghindari tinjauan literatur mendikte pertanyaan penelitian, metode induktif digunakan.

PEMBAHASAN

Literature review ini mengulas secara komprehensif teori dan penelitian terkini terkait Bisnis Kreatif dan Inovasi:

1. Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Inovasi

Manajemen pengetahuan memiliki hubungan searah positif yang kuat dengan inovasi, dampak menguntungkan dari penyebaran informasi terhadap keberhasilan inovasi ditunjukkan lebih lanjut oleh Darroch dan Mcnaughton (2002). Perusahaan teknologi informasi (TI) sangat bergantung pada ide untuk mengembangkan kemampuan dan fitur teknologi baru yang meningkatkan efisiensi, presisi, dan nilai bagi pelanggan dan organisasi. Agar konsep ini dapat terwujud, semua pihak terkait harus memiliki akses terhadap informasi yang diperlukan untuk menghasilkan terobosan perbaikan baik pada produk maupun proses (Siagian dan Ikatrinasari 2019).

Peningkatan inovasi layanan kesehatan adalah hasil dari penggunaan manajemen pengetahuan yang efektif di rumah sakit ini. Manajemen pengetahuan yang baik akan menginspirasi karyawan untuk melakukan pendekatan yang berbeda dan menghasilkan pendekatan baru dalam pelayanan kesehatan (Elisa Anggraeni 2020).

Manajemen pengetahuan sangat penting seperti yang sebelumnya ditetapkan oleh ARFATI (2018) untuk meningkatkan produktivitas, bisnis harus menerapkan sistem manajemen pengetahuan.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Sumual (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh variabel Manajemen Pengetahuan terhadap variabel Inovasi. Temuan penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya (Sadeghi dan Rad 2018), (Nieves, Quintana, dan Osorio 2014), (Shujahat et al. 2017), dan Schumpeter (2017) mereka mengatakan hal yang sama.

2. Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Inovasi

Pengolahan data dan penyelesaian masalah merupakan dua bidang dimana Kantor Pusat Bank Sulut melakukan inovasi. Evolusi teknologi komunikasi dan informasi mengharuskan penggunaan terobosan-terobosan ini. Inovasi dan kinerja organisasi dipengaruhi secara signifikan oleh manajemen pengetahuan. Untuk meningkatkan kreativitas yaitu memanfaatkan berbagai keahlian yang dimiliki. Namun demikian, pengembangan keterampilan pribadi dan kreativitas organisasi terhambat oleh tidak adanya budaya berbagi pengetahuan. Menumbuhkan budaya perusahaan yang inovatif dan suportif terhadap pertukaran pengetahuan merupakan kunci untuk membuka gerbang kemajuan. Ketika bisnis memeriksa aset pengetahuan dan manajemennya, menghasilkan rencana efektif untuk memanfaatkan pengetahuan karyawan, dan menumbuhkan budaya inovatif, mereka dapat meningkatkan kinerja dan inovasi (Sumual 2013).

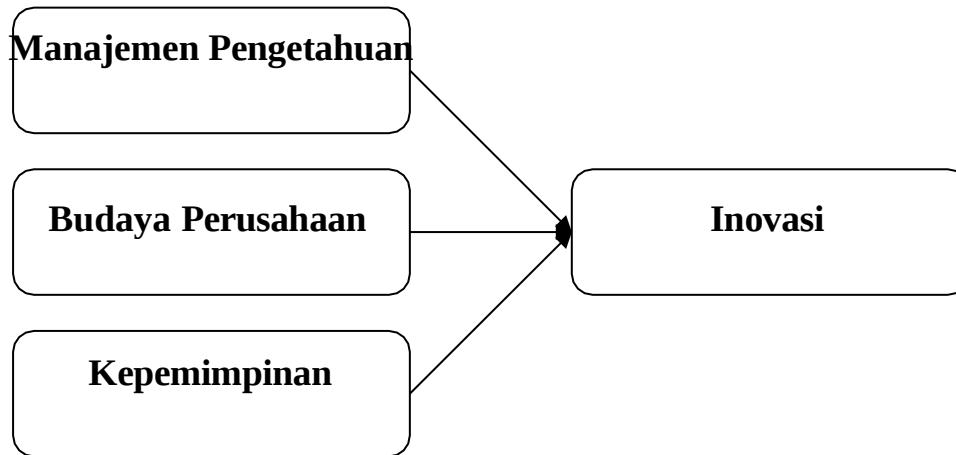
3. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Inovasi

Hal ini membantah gagasan kedua, yang berpendapat bahwa arahan top-down hanya mempunyai pengaruh kecil terhadap pemikiran kreatif dalam suatu organisasi. Para eksekutif perusahaan selalu mencari metode untuk meningkatkan inovasi dan kinerja organisasi, sehingga dapat dipastikan bahwa hasil ini berada dalam jangkauan mereka.

Wollah, Bambang Nur Cahyaningrum, dan Wijayanti (2020) menemukan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kreativitas organisasi, namun penelitian ini menemukan sebaliknya. Dengan berkolaborasi dengan supervisor yang selalu proaktif dalam mencari peluang dan ide-ide segar, karyawan akan lebih berdedikasi untuk berbagi pengetahuan dan belajar bagaimana meningkatkan kualitas, sehingga mendapat keberhasilan bersama dalam suatu organisasi dan pegawai secara individu. Hal ini menandakan pelaksanaan pembelajaran organisasi. Menurut Sadeghi dan Rad (2018), organisasi mengharapkan karyawan memahami cara meningkatkan kualitas melalui pembelajaran organisasi.

Kerangka Konseptual

Artikel ini merupakan kompilasi pernyataan masalah, kerangka teori, penelitian sebelumnya yang relevan, dan penjelasan tentang kepentingan relatif variabel-variabel:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Manajemen pengetahuan, budaya perusahaan, dan kepemimpinan semuanya berperan dalam mempengaruhi inovasi, sesuai gambaran kerangka konseptual di atas. Selain ketiga faktor eksternal tersebut, masih banyak aspek lain yang mempengaruhi inovasi, seperti:

- a. Kualitas Pelayanan (Elisa Anggraeni 2020)
- b. Modal Social (Singh et al., 2021), (Nieves, Quintana, and Osorio 2014)
- c. Kinerja Inovasi (Singh et al., 2021)
- d. Pandangan Berbasis Pengetahuan dan Pandangan Relasional: (Nieves, Quintana, and Osorio 2014)
- e. Sumber Daya Manusia (Nieves, Quintana, and Osorio 2014)
- f. Peran Moderasi dari Kapasitas Serap (Nieves, Quintana, and Osorio 2014)
- g. Produktivitas Pekerja Berbasis Pengetahuan (Sebuah et al., 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hipotesis penelitian bisa dikembangkan berdasarkan teori, literatur terkait, dan diskusi kelompok:

1. Manajemen Pengetahuan berpengaruh terhadap Inovasi
2. Inovasi dipengaruhi oleh Budaya Perusahaan
3. Inovasi dipengaruhi oleh Kepemimpinan

Saran

Artikel tersebut menyimpulkan bahwa manajemen pengetahuan hanyalah salah satu dari faktor yang berpengaruh terhadap inovasi di semua jenis organisasi dan di semua

tingkatan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian selanjutnya diperlukan untuk mengidentifikasi. Selain faktor-faktor yang dibahas dalam artikel ini, faktor apa lagi yang dapat mempengaruhi variabel Inovasi? Bersamaan dengan elemen-elemen tambahan ini, Kinerja Inovasi, Kualitas, Modal Sosial, Pandangan Berbasis Pengetahuan, Pandangan Relasional, Sumber Daya Manusia, Peran Moderasi Kapasitas Penyerapan, dan Produktivitas Pekerja Berbasis Pengetahuan dapat dipertimbangkan.

Bibliography

- Anwar, Moh Khoerul. 2016. "KNOWLEDGE WORKER & KNOWLEDGE MANAGEMENT." ARFATI, ROFIKOTUL. 2018. "Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 15(1): 26. doi:10.19184/jauj.v15i1.5553.
- Crawford, C. B. 2005. "Effects of Transformational Leadership and Organizational Position on Knowledge Management." *Journal of Knowledge Management* 9(6): 6–16. doi:10.1108/13673270510629927.
- Darroch, Jenny, and Rod Mcnaughton. 2002. "Examining the Link between Knowledge Management Practices and Types of Innovation." *Journal of Intellectual Capital* 3(3): 210–22. doi:10.1108/14691930210435570.
- Elisa Anggraeni, Riyan M. Faris, Heti Mulyati,. 2020. "Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Peningkatan Inovasi Dan Kualitas Pelayanan RSUD Kabupaten Serang." *Jurnal Ekonomi* 25(1): 18. doi:10.24912/je.v25i1.624.
- Frestywi, Herlik Meisya. 2022. "Peran Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Ditinjau Dari Manajemen Syariah." : 1.
- Hartini, Delphi. 2020. "Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Inovasi Organisasi (Studi Pada Hotel Bintang 4 Di Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Skripsi*: 5–24. <http://e-journal.uajy.ac.id/22958/>.
- Juhji, Zakaria Syafe', and Agus Gunawan. 2020. "Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Pendidikan Islam* 3(2): 172–86. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/219>.
- Lakshman, C., and Ronaldo C. Parente. 2008. "Supplier-Focused Knowledge Management in the Automobile Industry and Its Implications for Product Performance." *Journal of Management Studies* 45(2): 317–42. doi:10.1111/j.1467-6486.2007.00743.x.
- M., Amabile Teresa, Regina Conti, Heather Coon, Jeffrey Lazenby, and Michael Herron. 1996. "Assessing the Work Environment for Creativity." *The Journal of nursing administration* 39(5): 1154–84.
- Mardiani, Eka. 2022. "Urgensi Kepemimpinan Demokratis Dalam Membangun Integritas Di Lingkungan Madrasah." *Arfannur* 2(3): 219–30. doi:10.24260/arfannur.v2i3.640.
- Mcadam, Rodney. 2000. "A Comparison of Public and Private Sector Perceptions and Use of

- Knowledge Management.” *Journal of European Industrial Training* 24(6): 317–29.
doi:10.1108/03090590010346424.
- Nieves, Julia, Agustín Quintana, and Javier Osorio. 2014. “Knowledge-Based Resources and Innovation in the Hotel Industry.” *International Journal of Hospitality Management* 38: 65–73. doi:10.1016/j.ijhm.2014.01.001.
- P, Robbins, S. 1996. “Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi.” 2.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Robbins%2C+S.+P%2C+1996+Perilaku+Organisasi%2C+Konsep-Kontroversi-Aplikasi%2C+Edisi+Bahasa+Indonesia%2C+Jakarta%2C+PT.Prenhalindo.&btnG=.
- Plessis, Marina Du. 2007. “The Role of Knowledge Management in Innovation.” *Biochemical and Biophysical Research Communications*.
- Retnowati, Eli. 2008. “PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN MELALUI ANALISIS PERILAKU ORGANISASI, PENGEMBANGAN MOTIVASI DIRI, DAN PENCAPAIAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN (Studi Kasus Di PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial).” : 1–7.
- Rouhi, Morteza, Vahid Bazvand, and Alireza Naderi. 2017. “The Influence of Knowledge Management on Productivity.” *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review* 6(7): 33–37. doi:10.12816/0037056.
- Sadeghi, Abdolreza, and Fereshteh Mostafavi Rad. 2018a. “The Role of Knowledge-Oriented Leadership in Knowledge Management and Innovation.” *Management Science Letters* 8(3): 151–60. doi:10.5267/j.msl.2018.1.003.
- Sadeghi, Abdolreza, and Fereshteh Mostafavi Rad. 2018b. “The Role of Knowledge-Oriented Leadership in Knowledge Management and Innovation.” *Management Science Letters*: 151–60.
- Schumpeter, Joseph A. 2017. “On Entrepreneurs, Innovations, Business Cycles, and the Evolution of Capitalism.” *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01: 1–7.
- Sebuah, Muhammad Shujahat, Maria José, Saddam Hussain Sebuah, Faisal Nawaz Sebuah, and Minhong Wang. 2019. “Jurnal Riset Bisnis Menerjemahkan Dampak Proses Manajemen Pengetahuan Ke Dalam Inovasi Berbasis Pengetahuan : Peran Produktivitas Pekerja Pengetahuan Yang Diabaikan Dan Dimediasi.” 94(November 2017): 442–50.
- Septiawati, Agustin Wahyu, Ayu Bella Kusuma Dewi, and Widayatmoko. 2023. “Pengaruh Manajemen Pengetahuan Dan Kepemimpinan Terhadap Inovasi Organisasi.”
- Shujahat, Muhammad, Maria José Sousa, Saddam Hussain, Faisal Nawax, Minhong Wang, and Muhammad Umer. 2017. “Translating the Impact of Knowledge Management Processes into Knowledge-Based Innovation: The Neglected and Mediating Role of Knowledge-Worker Productivity.” *Journal of Business Research*.
- Siagian, Gidionton Saritua, and Zulfa Fitri Ikatrinasari. 2019. “Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Inovasi: Kasus Industri IT Di Indonesia.” *Operations Excellence*:

- Journal of Applied Industrial Engineering* 11(1): 71. doi:10.22441/oe.v10.3.2018.017.
- Singh, Sanjay Kumar, Alice Mazzucchelli, Saeedeh Rezaee Vessal, and Adriano Solidoro. 2021. "Knowledge-Based HRM Practices and Innovation Performance: Role of Social Capital and Knowledge Sharing." *Journal of International Management* 27(1): 100830. doi:10.1016/j.intman.2021.100830.
- Stata, Ray. 1989. "Organizational Learning-The Key to Management Innovation."
- Sumual, Alvianus K. 2013. "Pengaruh Knowledge Management Dan Corporate Culture Terhadap Inovasi." *Jurnal Emba* 1(3): 617–25.
- Wollah, Aprilia Lusiana, Bambang Nur Cahyaningrum, and Ariyani Wahyu Wijayanti. 2020. "Journal of Business Finance and Economic (JBFE) Volume 1, Nomor 1, Juni 2020 [Http://Journal.Univetbantara.Ac.Id/Index.Php/Jbfe](http://Journal.Univetbantara.Ac.Id/Index.Php/Jbfe) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional,." 1: 45–58